

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Responden pada kelompok yang diberikan edukasi gizi dengan media video TikTok dan leaflet, sebagian besar berusia 17 tahun, diikuti responden terbanyak berusia 16 tahun, 15 tahun, dan yang paling sedikit adalah responden yang berusia 18 tahun.
- b. Hasil Focus group discussion uji kelayakan media video TikTok adalah sebagian besar responden menilai isi materi sangat mudah dipahami, ukuran teks dapat terbaca dengan baik, audio dapat terdengar sangat jelas, visual terlihat menarik, media video TikTok tentang anemia sangat layak, dan seluruh responden sangat merekomendasikan media tersebut kepada kerabat dan disebarluaskan. Hasil Focus group discussion uji kelayakan media leaflet adalah sebagian beasa responden menilai isi materi sangat mudah dipahami, ukuran teks dapat terbaca dengan baik, gambar terlihat sangat menarik, warna terlihat sangat menarik, media leaflet tentang anemia sangat layak, dan seluruh responden sangat merekomendasikan media tersebut kepada kerabat dan disebarluaskan.
- c. Ada perbedaan signifikan pada rata-rata pengetahuan tentang anemia antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media video TikTok ($p= 0,000$) dan leaflet ($p= 0,000$) pada remaja putri kelas X dan XI di SMA Islam Darussalam Kota Bekasi.
- d. Tidak ada perbedaan efektivitas edukasi gizi antara media video TikTok dengan leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri kelas X dan XI di SMA Islam Darussalam Kota Bekasi dengan nilai p value 0,858 ($p > 0,05$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

Disarankan bagi responden untuk mempraktikkan pesan-pesan yang didapatkan dari edukasi gizi yang telah diberikan. Pada penelitian ini edukasi gizi dengan menggunakan media terbukti dapat meningkatkan pengetahuan siswi/responden, sehingga disarankan bagi responden dapat membentuk perilaku hidup sehat yang bebas dari anemia dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengkonsumsi makanan sumber zat besi, menghindari konsumsi inhibitor zat besi saat makan, dan rutin mengkonsumsi tablet tambah darah/TTD. Responden juga disarankan untuk mengupayakan pencegahan dan penanganan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Islam Darussalam Bekasi.

V.2.2 Bagi Sekolah

Disarankan untuk sekolah setelah mendapatkan data dan hasil penelitian mendapatkan gambaran umum tentang kejadian anemia pada remaja putri di SMA Islam Darussalam Kota Bekasi dan disarankan informasi ini menjadi kontribusi penting dalam pembentukan program rutin mengenai edukasi dan pengecekan anemia atau pembentukan peraturan sekolah sebagai praktik langsung upaya pencegahan dan penanganan anemia pada remaja putri. Adapun diharapkan program edukasi yang akan diadakan oleh sekolah tetap memanfaatkan media sosial seperti tiktok dan tetap menggunakan leaflet sebagai media cetak.

V.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Disarankan untuk pengembangan penelitian berikutnya dapat meneliti variabel lanjutan, seperti variabel perilaku dan sikap untuk meneliti perubahan variabel perilaku dan sikap setelah diberikan edukasi gizi mengenai anemia, Selain itu disarankan penelitian ini berkontribusi untuk pengembangan dan peningkatan media edukasi gizi sebagai alat bantu pemberian materi yang lebih inovatif dan efektif.